

**GAMBARAN KINERJA GURU SEJARAH DI SMAN 1
PADANG GELUGUR PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**YENI EFRINA
97155/2009**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
GAMBARAN KINERJA GURU SEJARAH DI SMAN 1
PADANG GELUGUR PASAMAN

Nama : Yeni Efrina
Bp/NIM : 2009/97155
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



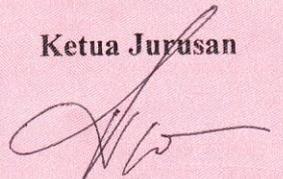
Drs. Bustamam, M.Pd
NIP. 194902121975031001

Pembimbing II



Drs. Gusraredi
NIP. 196112041986091001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS. M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 28 April 2014**

**GAMBARAN KINERJA GURU SEJARAH DI SMAN 1
PADANG GELUGUR PASAMAN**

Nama : Yeni Efrina
Bp/NIM : 2009/97155
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, 28 April 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Bustamam, M.Pd

1.....

Sekretaris : Drs. Gusraredi

2.....

Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd

3.....

2. Ike Sylvia S.IP, M.Si

4.....

3. Drs. Etmi Hardi, M. Hum

5.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Efrina
Bp/NIM : 2009/97155
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul “Gambaran Kinerja Guru Sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagia, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP Maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2014

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum

NIP. 19690930199631001

pembuat pernyataan



Yeni Efrina

97155/2009

ABSTRAK

Yeni Efrina. 97155/2009. Gambaran Kinerja Guru Sejarah Di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, maka kinerja guru harus ditingkatkan. Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru sejarah di SMA N 1 Padang Gelugur Pasaman dalam aspek keahlian dan tanggung jawab yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah yang berjumlah 3 orang, yang mengajar di kelas X, XI dan XII, untuk kebutuhan penelitian diambil juga informan dari siswa dan kepala sekolah. Data diuji dengan triangulasi dan data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian, ditemukan bahwa 1) kinerja guru sejarah ditinjau dari segi keahlian dan tanggung jawab dalam merencanakan pembelajaran sudah baik, karena guru sudah memahami prinsip-prinsip dan komponen-komponen perancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap yang dikumpul setiap awal semester. 2) kinerja guru yang ditinjau dari keahlian dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran secara umum masih belum baik dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode, sumber belajar dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum guru sejarah telah membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum belum terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Gambaran Kinerja Guru Sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua ku tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa dan harapan, nasihat dan curahan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Bustamam. M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi, selaku pembimbing II, dengan ketulusan dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta memperlancar bimbingan.
3. Bapak Hendra Naldi, SS, M. Hum, selaku pimpinan jurusan sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum dan seluruh dosen sejarah yang telah memberikan bekal pengetahuan yang tak ternilai selama menuntut ilmu di jurusan sejarah.
5. Bapak Drs. Zafri M.Pd selaku penguji I, Ibuk Ike Sylvia S, IP, M. Si penguji II, dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum penguji III, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa-siswi di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
7. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan ibarat pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin...

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kinerja Guru	9
2. Pembelajaran Sejarah.....	26
B. Studi Relevan.....	28
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data.....	32

BAB IV GAMBARAN KINERJA

A. Gambaran Kinerja guru sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur	
Pasaman.....	34
1. Keahlian	35
2. Tanggung Jawab.....	53
B. Implikasi	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia didunia ini. Pendidikan memegang peranan yang penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara, begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Fungsi pendidikan harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha sadar dari seorang guru yang mempunyai tanggung jawab kepada masa depan peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh mantan Menteri Pendidikan Nasional Wardiman Djoyonegoro yang dirumuskan oleh (Mulyasa, 2011: 3)

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: 1) sarana gedung, 2) buku yang berkualitas, dan 3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu diberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Didi dan Deni (2012: 50) menyebutkan bahwa “guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif”. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Oleh karena itu sudah selayaknya guru mempunyai kompetensi terutama pada bidang yang menjadi tugas pokoknya.

Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang guru dalam Didi dan Deni (2012: 47) menegaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Di tangan gurulah hasil

pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran pembelajaran yang bermutu sekaligus yang bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability).

Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, maka kinerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat.

Menurut Supardi (2013: 54) “Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”. Kinerja guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran yang optimal. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja itu biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi di samping cara-cara yang lain.

Kinerja guru akan tercermin dalam pelaksanaan tugasnya yang dilandasi tanggung jawab dan keahlian dalam materi dan metode serta kesejawatan. Keahlian yang dimiliki oleh guru professional diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Keahlian tersebut mendapatkan pengakuan formal yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang berwenang (dalam hal ini pemerintah dan

organisasi profesi). Dengan keahliannya itu seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik sebagai pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.

Profesi guru masih dihadapkan kepada banyak permasalahan karena profesi guru merupakan suatu profesi yang sedang tumbuh, semua permasalahannya masih relevan untuk dibicarakan, salah satu diantaranya profesi harus melalui pendidikan tinggi keguruan. Hal ini sejalan dengan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 8 dan pasal 10 ayat (1) (2006: 7), yang berbunyi:

Pasal 8 “Guru wajib memiliki kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional”.

Pasal 10 ayat (1) “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Berdasarkan kedua pasal di atas dapat dipahami bahwa guru memiliki persyaratan-persyaratan dalam melaksanakan tugasnya, dan salah satu persyaratan tersebut adalah kompetensi. Tuntutan akan sosok guru yang profesional dan mampu secara kompetensi kian hari semakin kuat. Guru professional yang kompeten dituntut untuk memiliki empat dimensi kompetensi utama seperti kompetensi pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial. Empat dimensi kompetensi guru ini disebut sebagai kompetensi utama atau kompetensi inti yang harus dimiliki dan diimplementasikan secara terintegrasi oleh guru sebagai pemangku jabatan profesi.

Dari keempat kompetensi utama guru tersebut salah satu kompetensi yang paling banyak hubungannya dengan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Dalam penjelasan UU No. 14 Tahun 2005, pasal 10 ayat (1), berkaitan dengan kompetensi guru menyebutkan bahwa “yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik”. Guru yang kompeten merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau kompetensi pedagogik.

Guru yang terus meningkatkan kemampuannya dengan berbagai usaha yang dilakukan akan menjadi seorang guru yang profesional dan bertanggung jawab dengan profesi yang dilakukannya, profesional atau tidaknya seorang guru akan terlihat dari bagaimana ia mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan serta bagaimana guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas. Dalam proses pengajaran guru harus mempersiapkan dengan baik rancangan pembelajaran, karena perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai sasaran pendidikan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang baik, tujuan pengajaran yang diharapkan akan tercapai..

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sejarah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Pasaman pada tanggal 6-7 Mei 2013, peneliti melihat bahwa guru belum sepenuhnya memiliki kinerja yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Melalui observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Mei 2013, peneliti melihat

bahwa cara belajar siswa masih bersifat klasikal dimana siswa masih sebatas mendengarkan dan melihat bahan ajar yang disampaikan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melihat bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan langkah- langkah yang ada di RPP, contohnya dalam apersepsi guru tidak ada mengaitkan pengetahuan yang lama dengan materi yang diajarkan, kemudian media yang tercantumkan di RPP tidak digunakan dalam proses pembelajaran, begitupun dengan evaluasi pembelajaran, seharusnya seorang guru melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran namun dalam kenyataannya tidak dilaksanakan, sehingga guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan berdasarkan wawancara dengan guru sejarah pada tanggal 7 Mei 2013, bahwa keterbatasan kemampuan guru dalam membuat dan mengaplikasikan bahan ajar melalui metode maupun media pembelajaran yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja guru sejarah yang dilihat dari segi keahlian dan tanggung jawab guru sejarah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman. Penelitian ini diberi judul “Gambaran Kinerja Guru Sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman”

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya kajian mengenai kinerja guru serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis mengambil fokus permasalahan kinerja guru sejarah di SMAN 1

Padang Gelugur Pasaman tahun ajaran 2013-2014 yang dilihat dari aspek keahlian dan tanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana Gambaran Kinerja Guru Sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru sejarah di SMAN 1 Padang Gelugur Pasaman yang meliputi keahlian dan tanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan tentang kinerja guru, khususnya guru mata pelajaran sejarah dalam proses pembelajaran di SMA .
2. Secara Praktis penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran sejarah dalam usaha meningkatkan kinerja di sekolah.